

**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

**Chandra Raymond**

*Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*  
chandraraymond6@gmail.com

**Abstract**

*This study aims to examine the factor that influence the capital structure, some of which are profitability, liquidity, asset structure and firm size as moderating variabels than can influence the dependent and independent variabel variables. The data used in this study is secondary data from the Indonesia Stock Exchange. The sample used was 35 companies, in order to obtain 105 units of analysis. The results showed that Profitability, Liquidity, Asset Structure. Affect the capital structure. Meanwhile, capital structure can influence the dependent and independent variabels in this research.*

**Keywords:** *Profitabilty, Liquidity, Asset Structure, Capital Structure, Firm Size*

**PENDAHULUAN**

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2015). Pemilihan kombinasi modal yang tepat menghasilkan struktur modal yang optimal menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional, serta mendatangkan keuntungan optimal bagi perusahaan dan pemegang saham (Sari dan Haryanto, 2013). Kesalahan menentukan struktur modal akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar maka beban perusahaan semakin besar. Hal tersebut akan meningkatkan risiko keuangan jika perusahaan tidak bisa membayar angsuran hutang beserta beban bunga tiap bulannya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal pada penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva sebagai variabel independen. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung menggunakan sumber dana yang berasal dari internal untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Penggunaan dana internal untuk meminimalisir risiko yang akan diterima oleh perusahaan.

Perusahaan dapat dikatakan liquid apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi, maka perusahaan dapat memenuhi kewajiban lancarnya dengan tepat waktu. Dimana aktiva lancar dapat mencukupi utang lancar yang ada diperusahaan.

Struktur aktiva atau struktur aset adalah menggambarkan perbandingan aset tetap dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Suherman *et. al*, 2019). Pradana *et al.* (2013) menyatakan bahwa struktur aktiva cerminan dari dua komponen aset secara garis besar dalam komposisinya yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar merupakan uang kas dan aset-aset lain yang dapat direalisasikan dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dulu yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimasukkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa. Semakin tinggi aktiva tetap yang ada diperusahaan, maka aktiva tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan dari utang-utang yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan dianggap dapat memperkuat dan memperlemah pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Perusahaan manufaktur dipilih pada penelitian ini karena perusahaan

manufaktur volume perdagangannya besar dan membutuhkan modal besar untuk pengembangan produk perusahaannya sehingga kegiatan tersebut akan mempengaruhi struktur modal suatu perusahaan.

### TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

*Pecking order theory* ditemukan oleh Profesor Donaldson pada tahun 1961 dan dikemukakan oleh Myres dan Majluf pada tahun 1984. *Pecking order theory* merupakan keputusan pendanaan perusahaan dilakukan berdasarkan hierarki. Perusahaan cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu dibandingkan menggunakan eksternal sebagai sumber pendanaan.

*Trade-Off Theory* ditemukan pada tahun 1963 yang dikemukakan oleh Modigliani dan Merton Miller. Menurut Bringham dan Houston (2013:183) *trade-off theory* ini merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan. *Trade-Off Theory* yaitu menyeimbangkan antara manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat dari penggunaan hutang.

Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan utang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan relatif berbagai sumber pendanaan (Christie Yanuar dan Fuad, 2015). Selain itu menurut Riyantina dan Ardiansari(2017) struktur modal adalah proporsi untuk menentukan pemenuhan kebutuhan perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal. Kesimpulannya struktur modal adalah merupakan perimbangan antara ekuitas perusahaan dan utang. Struktur Modal yang optimal adalah struktur modal yang dana eksternalnya lebih kecil daripada dana internalnya. Oleh karena itu perusahaan harus menyeimbangkan antara utang jangka panjang dan ekuitas yang diperlukan untuk kegiatan operasionalnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir,2010:196). Menurut Putri(2012) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik hubungannya dengan penjualan, aset, maupun terhadap modal sendiri (Nuswandari,2013). Dapat disimpulkan profitabilitas merupakan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari hasil operasional. Profitabilitas diukur menggunakan ROA(*Return On Assets*), dimana ROA alat ukur mengetahui kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dari yang diinvestasikan terhadap aset perusahaan. (I Kadek Rico dan Ida Bagus,2019)

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi merasa lebih mampu mendanai kebutuhannya, sehingga perusahaan lebih menggunakan dana internalnya. Namun jika perusahaan tidak dapat mendanai kegiatan operasionalnya dengan pendanaan internal maka perusahaan akan lebih banyak menggunakan pendanaan eksternal seperti utang.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki (Sukmawati, 2014). Perusahaan dengan tingkat likuiditasnya yang tinggi lebih menyukai menggunakan dana internal. Hal ini berarti menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat utang yang rendah. Dengan tingkat utang perusahaan yang rendah maka menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Menurut Cahyani dan Handayani (2017) ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Jadi ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan dan rata-rata penjualan. Perusahaan yang besar akan membutuhkan dana yang besar (Nuswandari,2013). Perusahaan yang besar mudah mendapatkan modal di pasar modal dipasar modal dibandingkan perusahaan kecil karena memiliki profitabilitas lebih besar dalam memenangkan persaingan (Hardianti dan Gunawan,2010). Sedangkan perusahaan yang kecil memiliki keterbatasan mengakses pasar modal sehingga tidak mengajak pihak luar sebagai rekan kerja dan perusahaan kecil dengan *cash inflow* yang rendah akan lebih sulit mendapatkan utang karena lebih berisiko dibandingkan dengan memberikan utang kepada perusahaan yang lebih besar (Hudan, 2016). Hal ini karena perusahaan yang lebih besar dengan tingkat profitabilitas tinggi dapat memberikan rasa aman untuk memberikan kredit pada perusahaan besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil dengan tingkat risiko yang lebih besar

### HIPOTESIS

Nuswandari (2013) mengungkapkan perusahaan yang memiliki dana internal yang lebih besar dari pada dana eksternal cenderung lebih suka penggunaan laba ditahan dibandingkan dengan

penggunaan utang. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cenderung membiayai kegiatan operasionalnya menggunakan dana internal terlebih dahulu baru menggunakan utang dari pihak eksternal. Menurut *pecking order theory* perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan dana internal (laba ditahan) karena memiliki risiko yang lebih kecil dibandingkan dengan penggunaan dana eksternal. Semakin tinggi profitabilitas, maka utang yang digunakan relatif sedikit. Sesuai dengan penelitian Indriani dan Widyarti (2013), Cahyani dan Handayani (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

**H<sub>1</sub>: Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal.**

Kasmir (2010) menyatakan perusahaan yang likuid adalah yang mampu membayar kewajibannya sebelum jatuh tempo. Hal ini menunjukkan semakin liquid perusahaan, maka akan semakin baik perusahaan tersebut dalam mengelola keuangannya. Perusahaan yang likuiditasnya tinggi memiliki dana internal yang besar sehingga lebih memilih menggunakan dana internalnya sebelum menggunakan utang atau menerbitkan saham baru (Chasanah dan Satrio, 2017). Hal ini dikarenakan perusahaan menggunakan aset lancarnya sebagai pembiaya kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan dana internalnya.

**H<sub>2</sub>: Likuiditas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal**

Perusahaan dengan struktur aktiva yang besar juga memiliki aset tetap yang besar. Semakin besar aset maka hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan akan semakin besar dan menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Maftukhah, 2013). Semakin besar struktur aktiva perusahaan tersebut maka semakin besar utang yang akan digunakan untuk tambahan dana perusahaan, aset perusahaan tersebut dapat digunakan sebagai jaminan memperoleh utang dari pada kreditur. Jadi perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi cenderung lebih suka menggunakan utang dalam kegiatan operasional perusahaannya.

**H<sub>3</sub>: Struktur Aktiva Berpengaruh Positif Terhadap Struktur Modal**

Ukuran Perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan (Pradana *et al.*, 2013). Menurut Haryanto (2014) salah satu tolak ukur besar kecilnya perusahaan adalah aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Biasanya perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki total aset yang besar. Jumlah aset yang besar itu dapat digunakan dengan maksimal untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi. (Karina dan Khafid, 2015). Dengan profitabilitas perusahaan yang tinggi ditambah dengan ukuran perusahaan yang besar mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu mendanai kegiatan operasionalnya dengan dana internal yang dimiliki. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat digunakan untuk memperkuat hubungan antara pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.

**H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan Memperkuat Hubungan Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan (Pradana *et al.*, 2013). Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan besarnya aset yang ada diperusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi memiliki lancar yang tinggi cenderung membuat perusahaan lebih menyukai penggunaan dana internal dalam kegiatan operasionalnya. Sesuai *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung lebih suka menggunakan modal sendiri untuk kegiatan operasionalnya dibandingkan menggunakan utang. perusahaan yang menggunakan dana internal yang besar memiliki risiko yang relatif kecil. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat digunakan untuk memoderasi pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.

**H<sub>5</sub>: Ukuran Perusahaan Memperkuat Hubungan Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Struktur aktiva merupakan nilai dari aktiva tetap yang dapat dijadikan agunan pada kreditur (Damayanti, 2013). Ukuran perusahaan yang besar biasanya memiliki aktiva tetap yang besar pula. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki dana cukup besar untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaannya. Semakin besar struktur aktiva perusahaan maka akan semakin besar daya tarik investor untuk memberikan dananya. Ukuran perusahaan yang besar memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada kreditur. Sesuai dengan *trade off theory* yaitu perusahaan menyukai penggunaan dana eksternal untuk kegiatan operasional perusahaan. Struktur aktiva yang tinggi ditambah dengan besarnya ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendanai seluruh kegiatan operasionalnya dengan dana eksternal. Oleh karena itu ukuran perusahaan dapat digunakan untuk memoderasi pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.

**H<sub>6</sub>: Ukuran Perusahaan Memperkuat Hubungan Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal****METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu struktur modal yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA), likuiditas yang diukur dengan membagi antara aktiva lancar dengan hutang lancar, struktur aktiva yang diukur dengan membagi aktiva tetap dengan total aktiva. Avriabel moderasi dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan yang diukur dengan LN(total aktiva). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang sudah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

- Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- Perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia yang mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2017-2019.
- Perusahaan yang memiliki laba positif selama periode 2017-2019
- Perusahaan dengan data keuangan lengkap untuk menghitung variabel-variabel dalam penelitian ini selama periode 2017-2019.

**HASIL PENELITIAN****Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil uji statistik deskriptif disajikan pada tabel 4.1. Statistik deskriptif dilakukan perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi untuk variabel kualitas audit, integritas, kompetensi, dan independensi.

**Tabel 4.1 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal (Y)	90	.13	1.96	.87	.51
Profitabilitas (X1)	90	.14	16.46	5.10	3.63
Likuiditas (X2)	90	.70	7.72	2.36	1.50
Struktur Aktiva (X3)	90	.18	.81	.53	.16
Ukuran Perusahaan (Z)	90	14.76	30.03	22.65	5.32
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

**Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4.2. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,060 > 0,005. Maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.34944155
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.064
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

**Uji Multikolinearitas**

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.3. Nilai *tolerance* pada variabel profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan menunjukan lebih dari 0,10. Hasil perhitungan VIF

juga menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keputusan
Profitabilitas	.843	1.186	<b>Tidak terjadi Multikolinieritas</b>
Likuiditas	.600	1.665	
Struktur Aktiva	.637	1.569	
Ukuran Perusahaan	.922	1.085	

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

**Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.4. Nilai silgnilfiksasil (Silg.) pada tilap varilabel > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.281	.142		1.985	.050
	Profitabilitas (X1)	.008	.006	.169	1.471	.145
	Likuiditas (X2)	-.029	.016	-.242	-1.777	.079
	Struktur Aktiva (X3)	-.022	.147	-.020	-.152	.879
	Ukuran Perusahaan (Z)	.002	.004	.069	.630	.530

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

**Uji Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel diketahui nilai 1,7411 (dU) < 2,258 (DW) < 2, 2589(4-dU), sehingga disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.505	.35757	2.258

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (Z), Profitabilitas (X1), Struktur Aktiva (X3), Likuiditas (X2)

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

**Koefisien Determinasi**

**Model 1**

Hasil koefisien determinasi model 1 dapat dilihat pada tabel 4.6. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) model penelitian ini adalah 0,510 atau 51%. Ini menunjukkan variabel dependen Struktur Modal dapat dijelaskan oleh variabel independent Profitabilitas, Likuiditas dan Strukur Aktiva sebesar 51% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.510	.35549

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva (X3), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2)

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

**Model 2**

Hasil koefisien determinasi model 1 dapat dilihat pada tabel 4.7. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) model 2 penelitian ini adalah 0,566 atau 56,6%. Ini berarti variabel dependen Struktur Modal

dalam penelitian ini mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktivadan Ukuran Perusahaan, interaksi antara variabel Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan, interaksi antara Likuiditas dengan Ukuran Perusahaan dan interaksi antara variabel Struktur Aktiva dengan Ukuran Perusahaan sebesar 56,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

**Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 <sup>a</sup>	.600	.566	.33466

a. Predictors: (Constant), X3\*Z, X1\*Z, X2\*Z, Ukuran Perusahaan (Z), Profitabilitas (X1), Struktur Aktiva (X3), Likuiditas (X2)

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

**Uji F**

**Model 1**

Hasil uji f dapat dilihat pada tabel 4.7 nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $31,922 > F_{tabel} 2,69$ . Maka dapat ditarik kesimpulan variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aktiva secara simultan berpengaruh terhadap variabel Struktur Modal. Sedangkan jika nilai signifikansi  $0.00 < \alpha 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dikatakan baik dan dapat digunakan untuk memprediksi Struktur Modal. Hasil ini menunjukkan model I berada dalam kategori baik dan lulus persyaratan uji *goodness of fit* (Ghozali, 2016).

**Model 2**

**Tabel 4.8 Hasil Uji F Model 2**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.102	3	4.034	31.922	.000 <sup>b</sup>
	Residual	10.868	86	.126		
	Total	22.970	89			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva (X3), Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2)

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Uji kebaikan model dari data penelitian pada model II dapat dilihat pada tabel berikut ini nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $17,585 > F_{tabel} 2,10$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktivadan Ukuran Perusahaan serta interaksi variabel Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan, interaksi antara Likuiditas dengan Ukuran Perusahaan dan interaksi antara Struktur Aktiva dengan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi secara bersama sama terhadap variabel Struktur Modal.

Sedangkan jika nilai signifikansi  $0.00 < \alpha 0.05$ , menunjukkan bahwa model regresi dikatakan baik dan dapat digunakan untuk memprediksi Struktur Modal. Hasil ini menunjukkan model II berada dalam kategori baik dan lulus persyaratan uji *goodness of fit* (Ghozali, 2016).

**Analisis Regresi**

**Profitabilitas Terhadap Struktur Modal**

**Tabel 4.9  
Hasil Uji t X1-Y**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.068	.089		11.955	.000
	Profitabilitas (X1)	-.040	.014	-.284	-2.775	.007

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Berdasarkan uji statistik diatas, maka dapat diperoleh, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel profitabilitas (X1) adalah negatif sebesar  $-2,775$  sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu  $1,988$ . Hasil tersebut menunjukkan  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,775 < -1,988$ ) dan  $sig < 0.05$  ( $0,007 < 0,05$ ). Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan

variabel profitabilitas (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian, **Hipotesis 1 (H<sub>1</sub>) diterima.**

**Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t X2-Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.444	.069		20.855	.000
	Likuiditas (X2)	-.245	.025	-.725	-9.887	.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Berdasarkan uji statistik diatas, maka dapat diperoleh, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel likuiditas (X2) adalah negatif sebesar -9,887 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu 1,988. Hasil tersebut menunjukkan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-9,887 < -1,988$ ) dan  $sig < 0.05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji hipotesis di atas adalah menunjukkan variabel likuiditas (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian, **Hipotesis 2 (H<sub>2</sub>) diterima.**

**Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t X3-Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.192	.169		1.138	.258
	Struktur Aktiva (X3)	1.262	.303	.406	4.170	.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Berdasarkan uji statistik diatas, maka dapat diperoleh, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel struktur aktiva (X3) adalah negatif sebesar 4,170 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu 1,988. Hasil tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,170 > 1,988$ ) dan  $sig < 0.05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil uji hipotesis di atas adalah menunjukkan variabel struktur aktiva (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Dengan demikian, **Hipotesis 3 (H<sub>3</sub>) diterima.**

**Profitabilitas Terhadap Struktur Modal yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan**

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji MRA X1 – Z – Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
2	(Constant)	1.667	.398		4.183	.000
	Profitabilitas (X1)	-.100	.063	-.712	-1.590	.115
	Ukuran Perusahaan (Z)	-.027	.018	-.287	-1.547	.126
	X1*Z	.003	.003	.508	1.028	.307

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS v23, diolah peneliti (2022)

Berdasarkan uji statistik diatas, maka dapat diperoleh, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel interaksi X1\*Z adalah positif sebesar 1,028 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu 1,988. Hasil tersebut menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,028 < 1,988$ ) dan  $sig > 0.05$  ( $0,307 > 0,05$ ). Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal (DER) secara signifikan. Dengan demikian, **Hipotesis 4 (H<sub>4</sub>) ditolak.**

**Likuiditas Terhadap Struktur Modal yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan**

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji MRA X2 – Z – Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
2 (Constant)	2.410	.418		5.772	.000
Likuiditas(X2)	-.744	.200	-2.203	-3.713	.000
Ukuran Perusahaan (Z)	-.038	.017	-.393	-2.267	.026
X2*Z	.019	.008	1.625	2.509	.014

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Berdasarkan uji statistik diatas, maka dapat diperoleh, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel interaksi X2\*Z adalah positif sebesar 2,509 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu 1,988. Hasil tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,509 > 1,988$ ) dan  $sig < 0,05$  ( $0,014 < 0,05$ ). Hasil uji hipotesis di atas adalah menunjukkan ukuran perusahaan (SIZE) dapat memperkuat pengaruh likuiditas (CR) terhadap struktur modal (DER) secara signifikan. Dengan demikian, **Hipotesis 5(H<sub>5</sub>) diterima.**

**Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan**

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji MRA X3 – Z – Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
2 (Constant)	-.771	.931		-.829	.410
Struktur Aktiva (X3)	3.242	1.593	1.043	2.035	.045
Ukuran Perusahaan (Z)	.042	.038	.435	1.087	.280
X3*Z	-.087	.067	-.729	-1.303	.196

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Berdasarkan uji statistik diatas, maka dapat diperoleh, nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel interaksi X3\*Z adalah negative sebesar -1,303 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf 5% yaitu 1,988. Hasil tersebut menunjukkan  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-1,303 > -1,988$ ) dan  $sig > 0,05$  ( $0,196 > 0,05$ ). Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan ukuran perusahaan (SIZE) tidak dapat memperkuat hubungan antara struktur aktiva terhadap struktur modal (DER) secara signifikan. Dengan demikian, **Hipotesis 6(H<sub>6</sub>) ditolak.**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hipotesis 1 dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hasil yang didapatkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal sehingga H<sub>1</sub> diterima. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan mengurangi penggunaan hutang dan mengalokasikan sebagian besar keuntungannya pada laba ditahan sehingga menggunakan sumber pendanaan internal dan relatif rendah menggunakan hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Cahyani dan Handayani (2017), Riyantina dan Ardiansari (2017), Abdullah (2017) yang mengemukakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Hipotesis 2 dalam penelitian ini yaitu likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang didapatkan terdapat pengaruh negatif antara likuiditas dengan struktur modal, sehingga disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima. Perusahaan akan memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu sebelum menggunakan pembiayaan eksternal atau hutang untuk kegiatan operasional perusahaannya. Perusahaan akan lebih cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu sebagai pendanaan investasinya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ayu Indira dan I Ketut Mustanda (2018), Cahyani dan Handayani (2017).

Hipotesis 3 dalam penelitian ini yaitu struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Hasil yang didapatkan terdapat pengaruh positif signifikan antara struktur aktiva dengan struktur modal, sehingga disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima. Perusahaan yang mempunyai proporsi aset yang tinggi atau besar mempunyai peluang mendapatkan tambahan modal perusahaan dengan utang, karena aset tetap tersebut akan dijadikan jaminan untuk mendapatkan utang. Hal ini mendukung

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyani dan Handayani (2017), Riyantina dan Ardiansari (2017), dan I Kadek Rico dan Ida Bagus (2019).

Hipotesis 4 dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap struktur modal. Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal (DER) secara signifikan. Dengan demikian, Hipotesis 4 ( $H_4$ ) ditolak. Ukuran perusahaan tidak bisa dipastikan perusahaan tersebut juga memiliki profitabilitas yang besar dan sebaliknya, sehingga tidak mampu mempengaruhi struktur modal. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suherman *et al.*, (2017).

Hipotesis 5 pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) dapat memperkuat pengaruh likuiditas (CR) terhadap struktur modal (DER) secara signifikan. Dengan demikian, Hipotesis 5 ( $H_5$ ) diterima. perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu dibandingkan menggunakan pendanaan eksternal sebagai sumber pendanaan sehingga penggunaan utangnya rendah. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar likuiditasnya dan akan mempengaruhi struktur modal perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki kemudahan untuk memperoleh utang sehingga akan berdampak terhadap struktur modal perusahaan.

Hipotesis 6 penelitian ini yaitu ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara struktur aktiva dan struktur modal. Hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak dapat memperkuat hubungan antara struktur aktiva terhadap struktur modal (DER) secara signifikan. Dengan demikian, Hipotesis 6 ( $H_6$ ) ditolak. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap efek struktur aktiva terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan yang besar memiliki aset yang besar dan memiliki dana internal yang besar yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaannya. Sehingga perusahaan tidak menggunakan asetnya untuk jaminan terhadap utang perusahaan. Sehingga hasil penelitian ini tidak mendukung *trade off theory* dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suherman *et.al* (2019), dan Nasar dan Krisnando (2020).

#### SIMPULAN DAN SARAN

Pengujian hipotesis menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal sehingga  $H_1$  diterima. Pengujian kedua likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal sehingga  $H_2$  diterima. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif yang dihasilkan struktur aktiva terhadap struktur modal sehingga  $H_3$  diterima. Hipotesis keempat menunjukkan ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal sehingga  $H_4$  diterima. Hipotesis kelima menunjukkan ukuran perusahaan memperkuat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal sehingga  $H_5$  diterima. Hipotesis keenam menunjukkan ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal sehingga  $H_6$  ditolak. Peneliti selanjutnya disarankan mencoba jenis perusahaan lain yang terdaftar di BEI selain perusahaan manufaktur. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang sekiranya mampu mempengaruhi struktur modal.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (apabila ada) disampaikan kepada pihak atau lembaga atau orang yang secara langsung membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdulla, Y. (2017). Capital structure in a tax-free economy: evidence from UAE. *International journal of Islamic and Middle Eastern finance and management*.
- Agus David Ramdanyah, H. T. (2017). Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence—Case Study for Indonesia. *European Research Studies*, 227-243.
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803-5824.
- Anwar, C. J. (2021). Heterogeneity Effect of Central Bank Independence on Asset Prices: Evidence from Selected Developing Countries. *Heterogeneity Effect of Central Bank Independence on Asset Prices: Evidence from Selected Developing Countries*, 65-80.

- Anwar, C. J. (2022). Legal independent central bank and exchange rate. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 19-30.
- Anwar, C. J. (2023). Heterogeneity effect of central bank independence on inflation in developing countries. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 38-52.
- Ardiansari, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal dan Harga Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 Periode Tahun 2011-2013. *Management Analysis Journal*, 5(2).
- Ashkhabi, I. R., & Agustina, L. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Biaya Utang. *Accounting Analysis Journal*, 4(3).
- Ben Chang Shia, A. D. (2014). Forecasting E-Commerce Trend in Indonesia. *International Conference on Information Quality (ICIQ-2014)*, 290.
- Brigham, & Houston. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essential of Financial Management*. Jakarta: Slemba Empat.
- Brigham, & Houston. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan: Essential of Financial Management*. Jakarta: Slemba Empat.
- Cahyani, N. I., & Handayani, N. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Size, Kepemilikan Institusional, Dan Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2).
- Cep Jandi ANWAR, I. S. (2020). Monetary policy independence and bond yield in developing countries. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 23-31.
- Cep Jandi Anwar, N. O. (2022). RESPONSE OF EXCHANGE RATE TO MONETARY POLICY SHOCKS: AN EVIDENCE FROM INDONESIA. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 443-446.
- Chadha, S., & Sharma, A. K. (2015). Determinants of capital structure: an empirical evaluation from India. *Journal of Advances in Management Research*.
- Chasanah, N. W. S., & Satrio, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(7).
- Cristie, Y., & Fuad, F. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal, Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Untuk Tahun 2010-2013)*(Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- D Abbas, T. I. (2021). Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. *Accounting*, 1331-1338.
- Damayanti. (2013). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Peluang Bertumbuh Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 1(1), 17-32.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471-3501
- Dirvi Surya Abbas, T. I. (2021). Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1-10.
- Dirvi Surya Abbas, T. I. (2021). The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*.
- Ewing Yuvisa Ibrani, F. F. (2019). Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business & Management*, 1-17.
- Ewing Yuvisa Ibrani, F. F. (2020). Determinants and Consequences of Internal Auditor Quality on Regional Government Performance: An Empirical Investigation in Indonesia. *Quality-Access to Success*, 87-92.
- Firmanullah, N., & Darsono, D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Di Perusahaan Indonesia (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Galih Fajar MUTTAQIN, M. T. (2020). Job performance during COVID-19 pandemic: A study on Indonesian startup companies. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 1027-1033.

- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam SPSS 19 Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani Y. D., d. (2019). Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business & Management*, 1-17.
- Handayani Y. D., d. (2020). Determinants and Consequences of Internal Auditor Quality on Regional Government Performance: An Empirical Investigation in Indonesia. *Quality-Access to Success*, 87-92.
- Handayani, Y. (2021). Role of Auditor Specialization in Moderating Corporate Governance and Quality of Audit Reporting in Indonesian Manufacturing Companies. *Scientific Papers of the University of Pardubice. Series D, Faculty of Economics & Administration*, 1-12.
- Hardanti, S., & Gunawan, B. (2010). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Accounting and Investment*, 11(2), 148-165.
- Haron, R. (2016). Do Indonesian firms practice target capital structure? A dynamic approach. *Journal of Asia Business Studies*.
- Hartoyo, A. K. W., Khafid, M., & Agustina, L. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan tekstil dan garmen di BEI. *Accounting Analysis Journal*, 3(2).
- Helmi Yazid, L. S. (2020). Perspective of internal and external auditors of supply chain management effects in opportunities, pressure and capabilities for fraud risk assessment. *International Journal of Supply Chain Management*, 1036-147.
- Helmi Yazid, T. S. (2016). An investigation of factors influencing audit quality according to Islamic audit: a study for the Jakarta Islamic index. *Eleftherios Thalassinou*, 20-38.
- Helmi Yazid, T. S. (2017). IFRS, professional auditor skepticism, conflict agency to prevention of fraud and investor confidence level. *Journal of Economic & Management Perspectives*, 250-259.
- Ifada L. M., I. M. (2021). Environmental performance and environmental disclosure: The role of financial performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 349-362.
- Indonesia, T. R. (2017). Tubagus Ismail. *European Research Studies Journal*, 496-506.
- Indra SUHENDRA, C. J. (2021). The role of central bank rate on credit gap in Indonesia: A smooth transition regression approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 833-840.
- Indra Suhendra, C. J. (2022). The response of asset prices to monetary policy shock in Indonesia: A structural VAR approach. *Banks and Bank Systems*, 104-114.
- Indra Suhendra, N. I. (2020). Human capital, income inequality and economic variables: A panel data estimation from a region in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 571-579.
- Indra Suhendra, N. I. (2022). On Foreign Direct Investment from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 150-160.
- Indra, A. A., Hidayat, R. R., & Azizah, D. F. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaann Makanan dan Minuman yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 42(1), 143-150.
- Insiroh, L. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(3).
- Ismail T., d. (2021). Antecedents of disclosure on internal control and earnings management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 0391-0397.
- Ismail, T. &. (2015). The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*, 117-127.
- Ismail, T. (2013). Feed forward control system, organizational learning and business unit performance. *International Journal of Social Science and Humanity*, 349.
- Ismail, T. (2013). Formatting strategy and management control system: evidence from Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*.
- Ismail, T. (2014). Interactive Control System Dan Strategi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Internal Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Jawa Barat. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 1-14.

- Ismail, T. (2015). Cultural control, creativity, social capital and organizational performance: empirical study of small to medium sized enterprises (SME) in Indonesia. *International journal of entrepreneurship*, 60.
- Ismail, T. (2015). STRATEGY AND MANAGEMENT CONTROL SYSTEM IN A MANUFACTURING INDUSTRY IN SELECTED CITIES IN INDONESIA. *Aceh International Journal of Social Sciences*, 21-32.
- Ismail, T. (2015). The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*, 117.
- Ismail, T. (2017). Improving Anticipative Learning through Entrepreneurial Orientation in Small to Medium Size Enterprises. *European Research Studies Journal*, 758-767.
- Ismail, T. (2018). Islamic Work Ethic and Organizational Justice Implementation in Reaching Accountant's Job Satisfaction. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1-11.
- Ismail, T. (2018). Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 424-435.
- Ismail, T. (2020). The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International journal of innovation, creativity and change*, 501-516.
- Ismail, T. d. (2016). Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Dengan Motivasi Sebagai Intervening Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Manajemen*, 345-362.
- Ismail, T. (2012). The development of entrepreneurial social competence and business network to improve competitive advantage and business performance of small medium sized enterprises: a case study of batik industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 46-51.
- Ismail, T., (2016). Culture control, capability and performance: Evidence from creative industries in Indonesia. *Asian Review of Accounting*.
- Ismail, T., (2020). The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International journal of innovation, creativity and change*, 501-516.
- Jati, A. K. N. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada industri hotel, restoran dan pariwisata. *Journal of Business and Banking*, 6(1).
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laila, N. (2021). Energy economics in Islamic countries: A bibliometric review. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 88-95.
- Lestrai T., d. (2022). Indonesia Market Reaction and Tax Amnesty: A Bibliometric Analysis. *Quality*, 266-281.
- Lia Uzliawati, K. D. (2015). Intellectual capital disclosure, corporate governance structure and firm value in Indonesian banking industry. *International Journal of Monetary Economics and Finance*, 162-177.
- Meutia. (2015). The relationship between entrepreneurship social competence and marketing performance in Indonesian smes: The role of business networking and product innovation. *Social and Behavioral Sciences*.
- Meutia. (2017). Proactive Attitude and Organizational Performance. *International Journal Of Economic Perspective*, 129-137.
- Meutia, d. (2020). Corporate governance compliance in banking industry: The role of the board. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 137.
- Meutia, dkk., (2015). *Characteristic identification and entrepreneurship competence to improve sme's success in banten province-Indonesia*. Serang: Lumban Gaol.
- Muchlish M., d. (2012). Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 33-38.
- Nasar, P., & Krisnando, K. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Textile dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2019.
- Navik ISTIKOMAH, I. S. (2020). On Capital Flight from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 43-52.

- Nawang Kalbuana, M. T. (2022). The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business & Management*, 1-22.
- Nawang Kalbuana, M. T. (2023). CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business & Management*, 1-22.
- Nugroho, N. C. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Kuningan di Kabupaten Pati. *Management Analysis Journal*, 3(2).
- Nuswandari, C. (2013). Determinan struktur modal dalam perspektif pecking order theory dan agency theory. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2(1).
- Putri Ayu Nurhalizah, L. U. (2023). Corporate Governance, Leverage, dan Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Akuntansi*, 78-90.
- Putri Mutiara, M. M. (2021). A bibliometrics analysis of management control system. *REVIEW OF INTERNATIONAL GEOGRAPHICAL EDUCATION*, 2635-2649.
- Pradana, H. R., Fachrurrozie, F., & Kiswanto, K. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4)
- Prasetya, B. T. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growthopportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis Dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 2(4).
- Primantara, A. . N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2696–2726.  
<https://doi.org/ISSN 2302 - 8912>
- Riyantina, R., & Ardiansari, A. (2017). The Determinants of Capital Structure on Consumer Goods Company Period 2011-2014. *Management Analysis Journal*, 6(1), 23-35.
- Rudi ZULFIKAR, F. M. (2021). Antecedents of disclosure on internal control and earnings management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 0391-0397.
- Rudi Zulfikar, K. D. (2022). Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality*, 128-143.
- Rudi Zulfikar, N. L. (2020). Corporate governance compliance in banking industry: The role of the board. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 137.
- Rudi Zulfikar, N. N. (2020). The role of ownership's concentration moderating dividend policy effects on firm value. *International Journal of Economics and Business Administration*, 126-135.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- SEFTIANNE, S., & HANDAYANI, R. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(1), 39-56.
- Suherman, S., Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2),
- Shuyan Wang, Z. C. (2014). The Quantitative Research of Chinese E-Commerce Market Based On Information Entropy and Correlation Analysis. *International Conference on Information Quality*, 300.
- Taqi, M. (2020). A bibliometric analysis of Islamic accounting research indexed by dimensions. *ai. Library Philosophy and Practice (ejournal)*.
- Taqi, M. (2021). Audit Quality Research: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice (ejournal)*, 1-23.  
[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)